

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. *Filsafat positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018;14).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain dan variabel dependen (terkait), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent, dalam bahasa

Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiyono, 2018:39).variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Rekrutmen (X_1)
 - b. Seleksi (X_2)
 - c. Penempatan (X_3)
2. Variabel dependen (terkait)

Variabel dependen disebut juga variabel *output*, kretia, dan kosekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait.Variabel teikat merupakan variabel yang dipegaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya bebas (sugiyono, 2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3. kinerja Kryawan PT. Lintas Nusantara Perdana(Y)

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Oprasional variabel

Variabel	Defenisi konseptual	Definisi Oprasional			
		Indikator	Dimensi	Skor sikap	Skala pengukuran
Rekrutmen (X^1)	penarikan (<i>recruitment</i>) adalah proses pencarian dalam	1. Dasar perekrutan 2. Sumber-sumber perekrutan 3. Metode perekrutan Hasibuan (2012),	1. Proses rekrutmen sesuai pedoman spesifikasi	Sangat Tidak Setuju :1 Tidak	Interval

	<p>pemikatan para calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan. Handoko (2012)</p>		<p>pekerjaan atau jabatan yang diminta oleh perusahaan.</p> <p>2. Rekrutmen dilakukan secara memutasi karyawan dan diambil dari sumber tenaga kerja yang diluar perusahaan yang memenuhi spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3. Rekrutmen dilakukan dengan menginformasikan pada orang tertentu dan juga bisa diinformasikan secara luas tergantung kebijakan perusahaan.</p>	<p>setuju :2 Cukup: 3 Setuju: 4 Sangat setuju: 5</p>	
Seleksi (X^2)	<p>Seleksi adalah tahapan pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh karyawan yang kopeten dan memenuhi syarat perusahaan yang akan menjabat serta mengerjakan pekerjaan didalam perusahaan, Perusahaan mempunyai</p>	<p>1. Kesesuaian pengetahuan 2. Kesesuaian keterampilan 3. Kesesuaian kemampuan 4. Kesesuaian kebutuhan 5. Kesesuaian nilai-nilai personal. Bowen, David (2002).</p>	<p>1. Pelaksanaan proses seleksi dilihat dari pengetahuan calon karyawan dengan pekerjaan tersebut. 2. keterampilan calon karyawan terhadap pekerjaan tersebut. 3. kemampuan calon karyawan terhadap pekerjaan yang kosong tersebut. 4. seleksi dilihat</p>	<p>Sangat Tidak Setuju :1 Tidak setuju :2 Cukup: 3 Setuju: 4 Sangat setuju: 5</p>	Interval

	kreteria masing-masing untuk menepatkan dimana posisi karyawan akan bekerja Hasibuan (2012)		dari kebutuhan calon karyawan terhadap lingkungan perusahaan tersebut. 5. seleksi disesuaikan antara nilai-nilai personal calon karyawan dengan perusahaan.		
Penempatan Kerja (X ³)	penempatan (<i>placement</i>) karyawan adalah tindak lanjut dari seleksi , yaitu menempatkan karyawan yang diterima melalui lulus proses seleksi untuk ditetapkan jabatan atau pekerjaan .serta mendelegasikan kepada pelamar tersebut. Hasibuan (2012)	1. pendidikan 2. pengetahuan 3. keterampilan kerja 4. pengalaman kerja swatno (2003)	1. penempatan kerja dilihat dari pendidikan seseorang karyawan, pendidikan yang disyaratkan maupun pendidikan alternatif. 2. Pengetahuan kerja diperoleh setelah karyawan ditetapkan dalam pekerjaan tersebut. 3. ketrampilan karyawan dilihat dari kecakapan atau keahlian diperoleh dalam praktik. 4. Proses penempatan kerja dilihat dari pengalaman kerja untuk melakukan pekerjaan tertentu	Sangat Tidak Setuju :1 Tidak setuju :2 Cukup: 3 Setuju: 4 Sangat setuju: 5	Interval

Kinerja (Y)	bahwa kinerja adalah sejauh mana seseorang telah melaksanakan strategi perusahaan. baik dalam mencapai sasaran khusus yang berkaitan dengan peran perseorangan atau memperlihatkan kompetensi yang dinyatakan relevan oleh perusahaan. Handoko (2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas waktu 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja Robbins (2006) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja karyawan diukur dari kualitas kerja dari persepsi karyawan terhadap kinerja pekerjaan. 2. Kinerja dilihat dari kuantitas yang dihasilkan karyawan. 3. Kinerja karyawan dilihat tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu ditetapkan perusahaan. 4. Tingkat pemanfaatan penggunaan sumber daya organisasi 5. Tingkat seseorang karyawan yang nantinya akan menjalankan tugas kerjanya Diukur dari tingkat karyawan terhadap tanggung jawab dengan instansi atau pekerjaan tersebut. 	Sangat Tidak Setuju :1 Tidak setuju :2 Cukup: 3 Setuju: 4 Sangat setuju: 5	Interval
-------------	---	---	--	--	----------

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keseluruhannya (sugiyono :2018). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuesioner/angket. Menurut Fatihuddin (2015) angket atau questioner merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden.

Data primer didapatkan dari peneliti membagikan kuesioner (angket) yang berisi tentang pengaruh *brand image* dan *brand trust* terhadap keputusan pembelian pada zoya lamongan kepada responden dan mengumpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur, dimana angket dalam penelitian ini dibagikan secara langsung kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pertanyaan mengenai objek (Malhotra, 2004).

Tabel 3.2 Skor Jawaban berdasarkan Skala Likert

JAWABAN	SKOR
(SS) sangat setuju	5
(S) setuju	4
(R) ragu-ragu	3
(TS) tidak setuju	2
(STS) sangat tidak setuju	1

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2018). Sumber data primer berupa hasil observasi lapangan dan jawaban responden yang akan diukur dengan menggunakan instrument penelitian (kuesioner) yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan mengenai pengaruh *brand image*, *brand trust* terhadap keputusan pembelian di toko zoya jalan sunan draja no. 32 lamongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono:2018). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku literature, jurnal, artikel, dan data-data yang dibutuhkan penulis seperti data penjualan produk zoya di toko zoya jalan sunan drajat no. 32 lamongan.

E. Populasi Dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2013;117). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Lintas Nusantara Perdana berjumlah 71 karyawan.

Tabel 3.3 Data Jumlah Karyawan

ST. CABANG	JUMLAH KARYAWAN
Surabaya Ps. Turi	43 Orang
Surabaya Gubeng	7 Orang
Surabaya Kota	21 Orang
Total	71 Orang

Sumber: Kepala Gudang, 2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84) definisi *nonprobol sampling* adalah: teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *nonprobability samplingsampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau sering disebut juga *sensus*. Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan PT. Lintas Nusantara Perdana yang berjumlah 71 karyawan.

F. Teknik Pengolahan Data.

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data. Tentu saja data yang dihimpun adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya, apakah sudah selesai dengan yang dikehendaki dalam penelitian tersebut (Fatihuddin,2015). Didalam proses pengolahan data ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan:

a. Editing

Diadakan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian didalam pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan.

c. Kalkulasi

Menghitung data yang sudah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengkalikan atau lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah langkah terakhir untuk mempermudah proses pengolahan dan dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel berupa daftar skor jawaban angket dari setiap variabel dengan program komputer excel maupun program statistik lainnya.

G. Uji Instrumen

uji instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliable Sugiyono (2017:132). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner perlu dilakukan ujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan atau mengukur data itu valid,

valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan dari data yang sudah terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, misalkan pada objek menunjukkan warna merah, sedangkan data yang terkumpul berwarna putih maka hasil penelitian dikatakan tidak valid (Sugiyono,2017). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka nilai positif, namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka nilai negatif (Ghozali,2014).

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono,2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. instrumen yang reliabel belum tentu valid, pada dasarnya reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen maka dari itu instrumen yang valid pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen masih perlu dilakukan, hasil penelitian yang reliabel jika terdapat adanya persamaan data dalam waktu yang berbeda kalau objek sebelumnya menunjukkan warna merah, maka sekarang dan besok pun akan tetap berwarna merah (Sugiyono,2017). Reliabilitas diukur dengan bantuan

program SPSS 21 *for windows* yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,05 (Ghozali:2014).

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah:

1) Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penganalisaan data yang dilakukan mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi (Sugiyono, 2017).

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal maka dilakukan pengujian dengan metode *Kalmogrov Smirnov*, dengan menggunakan SPSS 21 (Ghozali, 2013). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal adalah :

- a) Jika nilai signifikan (nilai probalitasnya) lebih kecil dari 5% maka data tidak berdistribusi dengan normal.

b) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat besarnya *varianceinflationfactor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas ada yang tingkat kekeliruan dibawah 5%, berarti menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dan jika nilai kekeliruan di atas 5% berarti menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Deteeksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu

pada grafik scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

3) Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent yang terdiri atas rekrutmen (X1), seleksi(X2), dan penempata (X3), terhadap kinerja karyawan PT. Lintas Nusantara Perdana (Y). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *versi 20.00 for Windows*. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b1 = Koefesien regrasi rekrutmen

X1 = Rekrutmen

b2 = Koefesien regrasi seleksi

X2 = Seleksi

X3 = Penempatan Kerja

b3 = koefesien regrasi penempatan kerja

e = Standar Error

4) Koefisien Determinasi Secara Simultan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu, jika semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu rekrutmen, seleksi, dan penempatan kerja adalah terhadap variabel terkait (Y) yaitu kinerja karyawan. Sebaliknya, jika semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja adalah terhadap variabel terkait (Y) yaitu kinerja karyawan menurun.

5) Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu Rekrutmen, Seleksi, Penempatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait (Y) yaitu kinerja karyawan.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk

tingkat signifikan= 0,05), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

-H₀ : b₁ = b₂ = 0 : Rekrutmen, Seleksi, dan Penempatan Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja Karyawan.

-H₀ : b₁ ≠ b₂ ≠ 0 : Rekrutmen, Seleksi, dan Penempatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

b. Uji t (parsial)

Untuk menguji variabel bebas secara parsial pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5%.

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi

Se b_i = *standard error*

Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.